

**HUBUNGAN AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI, DAN KOMPETENSI
SUMBER DAYA MANUSIA DENGAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
UMKM DI KECAMATAN PRAMBON KABUPATEN NGANJUK TAHUN 2024**

Sintya Gadis Sherly¹, Hestin Sri Widiawati², Erna Puspita³

Universitas Nusantara PGRI Kediri

¹gadis.gds33@gmail.com, ²hestin.sw@gmail.com, ³ernapuspita@unpkediri.ac.id

ABSTRACT

This study was motivated by the relatively low quality of financial statements among some Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), which is attributed to the suboptimal implementation of accountability, transparency, and human resource competence in business financial management. This study aims to analyze the effects of accountability, transparency, and human resource competence on the quality of MSME financial statements in Prambon District, Nganjuk Regency, in 2024. A quantitative approach with a survey method was employed in this research. The population consisted of 1,194 active MSMEs in Prambon District. The sample was determined using a simple random sampling technique and the Slovin formula with a 10% margin of error, resulting in 92 respondents. Data were collected through questionnaires using a Likert scale and analyzed using validity tests, reliability tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, coefficient of determination (R^2), t-tests, and F-tests with the assistance of SPSS software. The results indicate that accountability and transparency have a positive and significant effect on the quality of MSME financial statements, while human resource competence has a positive but insignificant effect. Simultaneously, accountability, transparency, and human resource competence significantly affect the quality of MSME financial statements. The Adjusted R Square value of 0.688 indicates that 68.8% of the variation in financial statement quality can be explained by these three variables, while the remaining 31.2% is influenced by other factors outside the scope of this study.

Keywords: Accountability; Transparency; Human Resource Competence; Financial Statement Quality; Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs).

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya kualitas laporan keuangan pada sebagian Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang disebabkan belum optimalnya penerapan akuntabilitas, transparansi, dan kompetensi sumber daya manusia dalam pengelolaan keuangan usaha. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh akuntabilitas, transparansi, dan kompetensi sumber daya

manusia terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk Tahun 2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian berjumlah 1.194 UMKM aktif di Kecamatan Prambon. Sampel ditentukan menggunakan teknik simple random sampling dengan rumus Slovin pada tingkat kesalahan 10%, sehingga diperoleh 92 responden. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert dan dianalisis menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi (R^2), uji t, dan uji F dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial akuntabilitas dan transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM, sedangkan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif tetapi tidak signifikan. Secara simultan, akuntabilitas, transparansi, dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,688 menunjukkan bahwa 68,8% variasi kualitas laporan keuangan dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Kata Kunci: Akuntabilitas, Transparansi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Kualitas Laporan Keuangan, UMKM

A. Pendahuluan

Kualitas laporan keuangan merupakan salah satu aspek penting dalam pengelolaan keuangan suatu entitas, termasuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Kualitas laporan keuangan dapat dilihat dari karakteristik kualitatifnya, yaitu relevan, andal, dapat dipahami, dan dapat dibandingkan (Tambunan, 2023). Laporan keuangan yang berkualitas akan memberikan informasi yang akurat dan bermanfaat

sebagai dasar pengambilan keputusan bagi pihak internal maupun eksternal. Dengan demikian, semakin baik kualitas laporan keuangan yang dihasilkan, maka semakin tinggi pula tingkat kepercayaan pengguna informasi terhadap kondisi keuangan suatu usaha.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar utama dalam perekonomian Indonesia yang memiliki kontribusi besar terhadap

pertumbuhan ekonomi nasional, penciptaan lapangan kerja, serta pengentasan kemiskinan. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, UMKM menyumbang lebih dari 61% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) serta mampu menyerap sebagian besar tenaga kerja di Indonesia (Oswaldo, 2025). Hal ini menunjukkan bahwa UMKM memiliki peran strategis dalam menjaga stabilitas dan pertumbuhan ekonomi nasional.

Fenomena rendahnya kualitas pengelolaan keuangan UMKM masih terlihat pada praktik di lapangan, salah satunya pada UMKM bawang goreng di Kabupaten Nganjuk yang masih membutuhkan pendampingan dalam pencatatan dan pengelolaan keuangan. Hal ini dibuktikan dengan adanya program pengabdian masyarakat yang meluncurkan sistem pembukuan digital berbasis web dan chatbot Telegram

untuk membantu pelaku usaha dalam mencatat transaksi dan menyusun laporan keuangan secara lebih terstruktur dan efisien. Program tersebut menunjukkan bahwa sebelumnya proses pencatatan keuangan masih dilakukan secara manual dan belum terorganisir dengan baik, sehingga diperlukan inovasi teknologi untuk meningkatkan transparansi dan efisiensi pengelolaan keuangan UMKM. Kondisi ini mengindikasikan bahwa meskipun UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian, masih terdapat keterbatasan dalam penerapan akuntansi yang berdampak pada kualitas laporan keuangan, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan UMKM, khususnya dari aspek akuntabilitas, transparansi, dan kompetensi sumber daya manusia (Basalamah, 2025).

Rendahnya kualitas laporan keuangan pada UMKM dipengaruhi oleh beberapa

faktor penting, di antaranya adalah akuntabilitas, transparansi, dan kompetensi sumber daya manusia (SDM). Akuntabilitas merupakan kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban dan menerangkan kinerja dan tindakan seseorang/pimpinan suatu organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau yang berwenang meminta pertanggungjawaban (Farida, 2023). Penelitian yang dilakukan oleh (Zubaidah & Nugraeni, 2023) menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa semakin tinggi tingkat pertanggungjawaban pelaku usaha dalam mengelola dan melaporkan keuangan, maka laporan keuangan yang dihasilkan akan semakin andal dan relevan.

Namun demikian, hasil penelitian lain menunjukkan temuan yang berbeda. Penelitian oleh (Awaliah et al, 2025) menemukan bahwa

akuntabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa akuntabilitas saja belum tentu mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan tanpa didukung oleh faktor lain yang memadai.

Selain akuntabilitas, transparansi juga menjadi faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Transparansi dapat diartikan sebagai memberikan informasi yaitu informasi tentang keuangan dan fisik yang harus dilakukan dalam bentuk yang relevan dan mudah dipahami (Farida, 2023). Transparansi mencerminkan keterbukaan dalam menyediakan informasi keuangan dan operasional yang jelas, lengkap, serta dapat diakses oleh pihak-pihak terkait, seperti pemilik, karyawan, kreditur, dan pemasok.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Anggreani, 2025) yang menunjukkan bahwa transparansi laporan keuangan

memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM. Keterbukaan informasi keuangan mampu meningkatkan kepercayaan pihak eksternal serta mendukung pengambilan keputusan dan akses pembiayaan bagi pelaku usaha.

Namun demikian, terdapat penelitian yang menunjukkan hasil berbeda. Penelitian oleh (Awaliah et al, 2025) menemukan bahwa transparansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa keterbukaan informasi saja belum tentu cukup untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan tanpa didukung oleh faktor lain.

Faktor lain yang tidak kalah penting adalah kompetensi sumber daya manusia (SDM). Kompetensi SDM merupakan salah satu faktor utama dalam meningkatkan pengelolaan keuangan yang baik, karena kualitas SDM yang tinggi

menjadi kunci dalam menjalankan strategi dan perencanaan organisasi. SDM yang berkualitas mampu memberikan inovasi serta beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan lingkungan usaha (Indra, 2025). Oleh karena itu, agar potensi SDM dapat dimanfaatkan secara maksimal, UMKM perlu berkomitmen dalam mengalokasikan waktu dan sumber daya untuk pengelolaan serta pengembangan tenaga kerja.

Upaya tersebut dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan, seperti seleksi dan rekrutmen yang tepat, pelatihan berkelanjutan, perencanaan pengembangan karier, serta penerapan strategi retensi karyawan yang efektif. Dengan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan memberikan dukungan yang memadai, UMKM dapat meningkatkan motivasi dan kinerja karyawan secara keseluruhan (Krisnayanti & Masdiantini, 2025). Hal ini pada

akhirnya akan berdampak pada peningkatan produktivitas dan kinerja keuangan, sehingga mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan usaha dalam jangka panjang.

Selain itu, penelitian lain menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan UMKM masih tergolong rendah akibat keterbatasan pemahaman akuntansi serta minimnya pelatihan yang diperoleh pelaku usaha (Indra, 2025). Kondisi ini menyebabkan laporan keuangan yang disusun belum sepenuhnya mencerminkan kondisi usaha yang sebenarnya, sehingga berdampak pada kesulitan dalam memperoleh akses permodalan dari pihak eksternal, seperti perbankan.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Indra, 2025) yang menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia (SDM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Namun demikian, terdapat penelitian lain yang

menunjukkan hasil berbeda. Penelitian yang dilakukan oleh (Widyastuti & Wulandari, 2024) menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia (SDM) tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa kompetensi SDM saja belum cukup untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan tanpa didukung oleh faktor lain, seperti penerapan akuntansi berbasis akrual dan sistem pengendalian internal.

Berdasarkan fenomena tersebut, dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas, transparansi, dan kompetensi SDM merupakan faktor penting yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan UMKM. Namun, dalam praktiknya ketiga faktor tersebut belum diterapkan secara optimal oleh sebagian besar pelaku UMKM. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengkaji pengaruh akuntabilitas, transparansi, dan kompetensi sumber daya

manusia terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.

Solusi yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel secara parsial maupun simultan. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji validitas, reliabilitas, serta uji asumsi klasik yang meliputi normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Dengan metode ini diharapkan dapat diperoleh hasil empiris yang akurat mengenai hubungan antara variabel akuntabilitas, transparansi, dan kompetensi SDM terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh akuntabilitas, transparansi, dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Hasil

penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu akuntansi serta menjadi bahan pertimbangan bagi pelaku UMKM dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan agar lebih andal dan sesuai dengan standar yang berlaku.

1. Pengaruh Akuntabilitas terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM

Akuntabilitas merupakan suatu kewajiban bagi individu atau organisasi untuk mempertanggungjawabkan setiap aktivitas, keputusan, serta kinerja yang telah dilakukan kepada pihak yang berwenang. Akuntabilitas tidak hanya berkaitan dengan pelaporan, tetapi juga mencerminkan transparansi, kejujuran, dan kepatuhan terhadap aturan dalam pengelolaan keuangan (Farida, 2023). Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Zubaidah & Nugraeni, 2023) menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Semakin tinggi tingkat pertanggungjawaban dalam pengelolaan keuangan, maka

laporan keuangan yang dihasilkan akan semakin akurat, andal, dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan.

H1: Diduga Akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk Tahun 2024.

2. Pengaruh Transparansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM

Transparansi merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Transparansi dapat diartikan sebagai keterbukaan dalam menyampaikan informasi, baik informasi keuangan maupun non-keuangan, yang disajikan secara relevan dan mudah dipahami oleh pihak yang berkepentingan (Farida, 2023). Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Anggreani, 2025) menunjukkan bahwa transparansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa keterbukaan informasi keuangan mampu meningkatkan keandalan dan kredibilitas laporan keuangan, sehingga memberikan

manfaat yang lebih besar bagi pengguna informasi.

.H2: Diduga Transparansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk Tahun 2024.

3. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM

Kompetensi sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu faktor utama dalam mendukung pengelolaan keuangan yang baik. Kompetensi SDM mencerminkan kemampuan individu dalam hal pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan dalam menjalankan tugas, termasuk dalam penyusunan laporan keuangan. SDM yang berkualitas menjadi kunci dalam menjalankan strategi dan perencanaan organisasi serta mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan lingkungan usaha (Indra, 2025). Selain itu, peningkatan kompetensi SDM dapat dilakukan melalui berbagai upaya, seperti pelatihan, pengembangan keterampilan, serta penciptaan lingkungan kerja yang kondusif. Dengan adanya

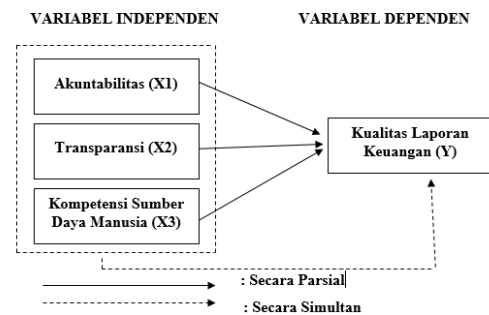
dukungan tersebut, kinerja karyawan akan meningkat sehingga berdampak pada peningkatan kualitas pengelolaan keuangan secara keseluruhan (Krisnayanti & Masdiantini, 2025)

H3: Diduga Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk Tahun 2024.

4. Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM

Laporan keuangan yang berkualitas memiliki peran penting sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi bagi para pihak yang berkepentingan. Kualitas tersebut dapat dilihat dari sejauh mana kelengkapan dan ketepatan pencatatan keuangan yang dilakukan hingga tersusun menjadi laporan keuangan, kedisiplinan dalam mencatat setiap transaksi tanpa ada yang terlewat, serta kesesuaian komponen laporan keuangan dengan standar akuntansi yang digunakan (Tambunan, 2023).

H4: Diduga Akuntabilitas, Transparansi dan Sumber Daya Manusia berpengaruh simultan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk Tahun 2024.



B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kausal dengan pendekatan kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2019), penelitian kausal merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan yang bersifat sebab akibat antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian kausal, peneliti berupaya mengidentifikasi pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya sehingga dapat diketahui variabel yang menjadi penyebab dan variabel yang menjadi akibat. Teknik survei dipilih karena memungkinkan pengumpulan data secara sistematis

dari pelaku UMKM di Kecamatan Prambon melalui kuesioner terstruktur yang berisi pertanyaan tertutup untuk mengukur tingkat akuntabilitas, transparansi, kompetensi sumber daya manusia, serta kualitas laporan keuangan UMKM.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Metode *simple random sampling* merupakan salah satu teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk menentukan sebagian anggota populasi sebagai responden penelitian secara acak. Teknik ini dilakukan tanpa memperhatikan strata atau karakteristik tertentu dalam populasi, sehingga setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel. Metode ini tergolong sederhana dan objektif karena proses pemilihannya tidak didasarkan pada pertimbangan subjektif peneliti. Jumlah sampel ditentukan berdasarkan pertimbangan dengan memperhatikan keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya serta tetap mengupayakan agar sampel yang diambil dapat mewakili populasi secara keseluruhan. Dengan demikian, metode *simple random sampling* dapat meminimalkan bias dalam pemilihan sampel dan

menghasilkan data yang lebih representatif terhadap populasi (Sugiyono, 2019). Agar pengambilan sampel secara acak dapat berjalan dengan tepat, terlebih dahulu harus ditentukan jumlah sampel yang akan digunakan. Pada tahap inilah rumus Slovin digunakan sebagai bagian dari prosedur penentuan sampel, karena rumus ini berfungsi untuk menghitung jumlah sampel minimum yang dibutuhkan agar sampel yang diperoleh tetap representatif dengan tingkat kesalahan tertentu. Dengan demikian, rumus Slovin digunakan untuk menentukan ukuran sampel, sedangkan *simple random sampling* berperan sebagai teknik dalam memilih sampel secara acak. Kedua tahapan tersebut merupakan satu kesatuan yang saling melengkapi dalam proses pengambilan sampel pada penelitian mengenai pengaruh akuntabilitas, transparansi dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan umkm di Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk tahun 2024.

Dengan jumlah populasi sebanyak 1.194 UMKM dan tingkat kesalahan (*error*) sebesar 10%, Penggunaan tingkat kesalahan 10% dalam penelitian ini didasarkan pada praktik

umum dalam penelitian kuantitatif yang menggunakan rumus Slovin, terutama pada populasi yang cukup besar dan relatif homogen. Nilai error 10% dinilai masih dapat ditoleransi serta mampu menghasilkan sampel yang representative (Antoro, 2024). Maka diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

N = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan (10%)

Sampel dengan margin eror sebesar 10% atau 0,1 dan N sebagai populasi sebanyak 1194.

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\ n &= \frac{1194}{1 + 1194(0,1^2)} \\ n &= \frac{1194}{1 + 11940(0,01)} \\ n &= \frac{1194}{1 + 11,94} \\ n &= \frac{1194}{12,94} \\ n &= 92,27 \\ n &= 92 \end{aligned}$$

Jumlah sampel yang diambil berdasarkan perhitungan diatas adalah 92 UMKM di semua sektor yang akan dijadikan sampel penelitian.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara bertahap untuk menjawab tujuan dan menguji hipotesis penelitian. Tahap pertama adalah uji asumsi klasik. Setelah seluruh asumsi terpenuhi, dilakukan analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi

dan uji hipotesis. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

Tujuan dilakukannya pengujian asumsi klasik merupakan untuk memastikan bahwa model regresi yang dihasilkan memiliki tingkat akurasi yang baik dalam melakukan estimasi, bebas dari bias, serta dapat diandalkan secara konsisten. Suatu model regresi dikatakan berkualitas apabila memenuhi persyaratan asumsi klasik, yaitu meliputi asumsi normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.

1) Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2021b), uji normalitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah data residual atau sisa hasil regresi berdistribusi normal. Uji ini penting dilakukan karena model regresi yang baik mensyaratkan residual yang terdistribusi normal agar hasil analisis yang diperoleh dapat dianggap valid dan akurat. Salah satu metode yang umum

digunakan dalam uji normalitas adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*, yaitu dengan membandingkan distribusi data penelitian dengan distribusi normal. Adapun kriteria pengambilan keputusan dalam uji ini adalah sebagai berikut: a) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data berdistribusi normal. b) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi

2) Uji Multikolinearitas

Menurut (Ghozali, 2021), uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan atau korelasi antar variabel independen dalam suatu model regresi. Apabila antar variabel independen terdapat korelasi, maka variabel tersebut tidak bersifat ortogonal. Variabel ortogonal merupakan variabel bebas yang tidak memiliki hubungan satu sama lain atau memiliki nilai korelasi sama dengan 0. Model regresi yang baik seharusnya tidak mengalami masalah multikolinearitas. Adapun pedoman dalam mendeteksi multikolinearitas yaitu: a)

apabila nilai *tolerance* $\leq 0,10$ dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) ≥ 10 , maka terjadi multikolinearitas; b) apabila nilai *tolerance* $\geq 0,10$ dan nilai VIF ≤ 10 , maka tidak terjadi multikolinearitas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat perbedaan varians residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Apabila varians residual antar pengamatan bersifat konstan, maka disebut homoskedastisitas, sedangkan jika variansnya berbeda disebut heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan cara mengamati grafik *scatterplot* antara nilai *SRESID* dan *ZPRED*. Adanya atau tidak adanya pola tertentu pada grafik tersebut menjadi dasar dalam pengambilan keputusan, dengan ketentuan sebagai berikut: a) Apabila terlihat adanya pola tertentu, seperti titik-titik yang tersusun secara

teratur, misalnya bergelombang, melebar, kemudian menyempit, maka hal tersebut menunjukkan adanya indikasi heteroskedastisitas.b)

Sebaliknya, jika pola yang terbentuk tidak menunjukkan keteraturan dan titik-titik data tersebar secara acak di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka hal tersebut menandakan tidak adanya gejala heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut (Ghozali, 2021b), analisis regresi linear berganda merupakan metode statistik yang digunakan untuk menguji sejauh mana beberapa variabel independen berpengaruh terhadap satu variabel dependen. Hasil analisis linear berganda akan menguji pengaruh akuntabilitas, transparansi, dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan.

Pada penelitian ini menggunakan persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

3. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (*Adjusted R²*) berada dalam rentang antara 0 hingga 1. Jika nilai *Adjusted R²* rendah, hal ini menunjukkan bahwa variabel independen hanya memiliki kemampuan yang kecil dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai *Adjusted R²* mendekati 1, maka variabel independen mampu memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen dengan baik.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji statistik t pada dasarnya digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh masing-masing variabel independen secara individu dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen. Uji parsial digunakan untuk mengetahui sejauh mana masing-masing variabel independen, yaitu akuntabilitas, transparansi, dan kompetensi sumber daya manusia, secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen, yaitu kualitas laporan keuangan UMKM di Kecamatan Prambon. Menurut (Ghozali, 2021b) dasar pengambilan keputusan dalam uji t dilakukan dengan tingkat signifikansi sebesar 5% (0,05). Dasar pengambilan keputusan menggunakan tingkat signifikansi 5% (0,05), yaitu: a) H_0 diterima dan H_a ditolak jika nilai t hitung $< t$ tabel atau nilai signifikansi $> 0,05$. b) H_0 ditolak dan H_a diterima jika nilai t hitung $> t$ tabel atau nilai signifikansi $< 0,05$ (Ghozali, 2021a).

b. Uji F

Menurut (Ghozali, 2021b) uji F dilakukan untuk tujuan menilai sejauh mana variabel independen secara bersama-sama memiliki kemampuan dalam memengaruhi variabel dependen, jadi Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama, yaitu akuntabilitas, transparansi, dan kompetensi sumber daya manusia, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kecamatan Prambon. Dasar pengambilan keputusan menggunakan tingkat signifikansi 5% (0,05), yaitu: a) H_0 diterima dan H_a ditolak jika nilai signifikansi $F > 0,05$. b) H_0 ditolak dan H_a diterima jika nilai signifikansi $F < 0,05$ (Ghozali, 2021a).

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

**Tabel Hasil Uji
Kolmogorov Smirnov**

		Unstandardized Residual
N		92
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,97758360
Most Extreme Differences	Absolute	,064
	Positive	,064
	Negative	-,049
Test Statistic		,064
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Berdasarkan Tabel diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Nilai tersebut

lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Dengan demikian model regresi yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas sehingga layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel Hasil Uji Multikolinearitas

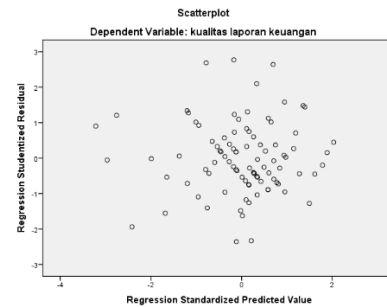
Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	akuntabilitas	,436	2,292
	transparansi	,400	2,503
	kompetensi sdm	,624	1,603

a. Dependent Variable: kualitas laporan keuangan

Berdasarkan Tabel diketahui bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Variabel akuntabilitas memiliki nilai tolerance sebesar 0,436 dan VIF sebesar 2,292. Variabel transparansi memiliki nilai tolerance sebesar 0,400 dan VIF sebesar 2,503. Sedangkan variabel kompetensi SDM memiliki nilai tolerance sebesar 0,624 dan VIF sebesar 1,603. Oleh karena itu dapat disimpulkan

bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi penelitian ini.

c. Uji Heteroskedastisitas



Gambar Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil pengujian heteroskedastisitas melalui grafik Scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik residual tersebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Titik-titik tersebut menyebar baik di atas maupun di bawah garis nol pada sumbu Y serta tidak menunjukkan pola penyebaran yang sistematis. Kondisi ini mengindikasikan bahwa tidak terjadi ketidaksamaan varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	6,754	1,859	
akuntabilitas	,682	,107	,564
transparansi	,321	,111	,267
kompetensi sdm	,057	,050	,084

a. Dependent Variable: kualitas laporan keuangan

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 6,754 + 0,682 X_1 + 0,321 X_2 + 0,057 X_3 + e = 6,754$$

Konstanta

Nilai tersebut mengidentifikasi bahwa variabel akuntansi (X_1), transparansi (X_2), dan kompetensi sumber daya manusia (X_3), bernilai 0 (konstan), maka kualitas laporan keuangan (Y) adalah sebesar 6,754.

1) Koefisien

Regresi Akuntabilitas (X_1) = 0,682

Nilai tersebut mengidentifikasi bahwa setiap peningkatan variabel akuntabilitas (X_1) sebesar satu satuan, maka kualitas laporan keuangan (Y) akan mengalami

peningkatan sebesar 0,682, dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.

2) Koefisien Regresi

Transparansi (X_2) = 0,321

Nilai tersebut mengidentifikasi bahwa setiap peningkatan variabel transparansi (X_2) sebesar satu satuan, maka kualitas laporan keuangan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,321, dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.

3) Koefisien Regresi Kompetensi

Sumber Daya Manusia (X_3) = 0,057

Nilai tersebut mengidentifikasi bahwa setiap peningkatan variabel kompetensi sumber daya manusia (X_3) sebesar satu satuan, maka kualitas laporan keuangan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,057, dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.

4) Variabel Yang Berpengaruh Paling Dominan

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, dapat disimpulkan bahwa variabel yang berpengaruh paling dominan adalah variabel akuntabilitas yang memiliki nilai koefisien (beta) yaitu sebesar 0,682.

3. Uji Koefisien Determinasi

Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.836 ^a	.698	.688	2,011

a. Predictors: (Constant), kompetensi sdm, akuntabilitas, transparansi

b. Dependent Variable: kualitas laporan keuangan

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,688 atau 68,8%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas, transparansi, dan kompetensi SDM mampu menjelaskan variasi kualitas laporan keuangan sebesar 68,8%, sedangkan sisanya sebesar 31,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian.

4. Uji Hipotesisi

a. Uji Parsial (Uji t)

Tabel Hasil Uji Parsial

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	6,754	1,859		3,634
	akuntabilitas	,682	,107	,564	6,368
	transparansi	,321	,111	,267	2,887
	kompetensi sdm	,057	,050	,084	1,131

a. Dependent Variable: kualitas laporan keuangan

Hasil uji t diatas menunjukkan :

- a) Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel Coefficients diperoleh nilai signifikan variabel akuntabilitas sebesar 0,000 nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, maka H0 ditolak dan Ha diterima, artinya berdasarkan hasil pengujian akuntabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
- b) Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel Coefficients diperoleh nilai signifikan variabel transparansi sebesar 0,005 nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, maka H0 ditolak dan Ha diterima, artinya berdasarkan hasil pengujian transparansi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
- c) Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel Coefficients diperoleh nilai

signifikan variabel kompetensi sdm sebesar 0,261 nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya berdasarkan hasil pengujian kompetensi sdm secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

b. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 11 Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	824,070	3	274,690	67,923	,000 ^b
	Residual	355,886	88	4,044		
	Total	1179,957	91			

a. Dependent Variable: kualitas laporan keuangan

b. Predictors: (Constant), kompetensi sdm, akuntabilitas, transparansi

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4.13 diperoleh Hasil uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar 67,923 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas, transparansi, dan kompetensi SDM secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Akuntabilitas terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada Tabel, variabel akuntabilitas memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$) dengan nilai t hitung sebesar 6,368. Hasil tersebut menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk Tahun 2024. Dengan demikian, hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan bahwa akuntabilitas berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa akuntabilitas merupakan salah satu faktor penting dalam menciptakan laporan keuangan yang berkualitas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM yang memiliki tingkat akuntabilitas tinggi cenderung mampu menyusun laporan keuangan secara lebih tertib, lengkap, dan dapat dipertanggungjawabkan. Akuntabilitas tercermin dari

adanya pencatatan transaksi yang teratur, penyimpanan bukti transaksi yang baik, serta penyusunan laporan keuangan sesuai kondisi usaha yang sebenarnya. Semakin tinggi tanggung jawab pelaku usaha dalam mengelola keuangan, maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Zubaidah & Nugraeni, 2023) menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Transparansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada Tabel , variabel transparansi memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,005 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 ($0,005 < 0,05$) dengan nilai t hitung sebesar 2,887. Hasil tersebut menunjukkan bahwa transparansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk

Tahun 2024. Oleh karena itu, hipotesis kedua (H_2) diterima. Nilai koefisien regresi sebesar 0,321 menunjukkan bahwa peningkatan transparansi akan diikuti dengan peningkatan kualitas laporan keuangan. Dengan kata lain, semakin terbuka pelaku UMKM dalam menyampaikan informasi keuangan, maka semakin baik kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Transparansi dalam pengelolaan usaha dapat diwujudkan melalui keterbukaan informasi mengenai pendapatan, pengeluaran, aset, dan kewajiban usaha. Keterbukaan tersebut memungkinkan informasi keuangan disajikan secara jelas, lengkap, dan mudah dipahami sehingga meningkatkan kepercayaan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan yang dihasilkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Anggreani, 2025) menunjukkan bahwa transparansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa keterbukaan

informasi keuangan mampu meningkatkan keandalan dan kredibilitas laporan keuangan, sehingga memberikan manfaat yang lebih besar bagi pengguna informasi.

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada Tabel 4.12, variabel kompetensi sumber daya manusia memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,261 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 ($0,261 > 0,05$) dengan nilai t hitung sebesar 1,131. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk Tahun 2024. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H3) ditolak.

Tidak signifikannya pengaruh kompetensi sumber daya manusia dalam penelitian ini dapat disebabkan oleh kondisi UMKM yang sebagian besar masih melakukan pencatatan keuangan secara sederhana dan belum

menerapkan sistem akuntansi yang kompleks. Selain itu, sebagian besar pemilik UMKM merangkap sebagai pengelola usaha sehingga proses penyusunan laporan keuangan lebih didasarkan pada pengalaman usaha dibandingkan kemampuan akuntansi yang dimiliki.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Faisal et al., 2023) yang menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa meskipun individu memiliki kompetensi yang memadai, kualitas laporan keuangan belum tentu meningkat apabila kompetensi tersebut tidak didukung oleh penerapan sistem pencatatan dan pengelolaan keuangan yang baik.

Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil Uji F pada Tabel , diperoleh nilai F hitung sebesar 67,923 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan yaitu 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel akuntabilitas, transparansi, dan kompetensi sumber daya manusia secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk Tahun 2024.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan UMKM tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor saja, melainkan dipengaruhi oleh kombinasi dari akuntabilitas, transparansi, dan kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki pelaku UMKM. Meskipun pada pengujian parsial kompetensi sumber daya manusia tidak terbukti berpengaruh signifikan, namun ketika diuji secara bersama-sama dengan variabel akuntabilitas dan transparansi, ketiga variabel tersebut mampu memberikan

pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas laporan keuangan UMKM memerlukan dukungan dari berbagai aspek pengelolaan usaha, terutama dalam hal pertanggungjawaban pengelolaan keuangan, keterbukaan informasi keuangan, serta kemampuan sumber daya manusia dalam mengelola administrasi dan pencatatan keuangan.

Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik penerapan akuntabilitas, transparansi, dan kompetensi sumber daya manusia secara bersamaan, maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh UMKM. Oleh karena itu, pelaku UMKM perlu meningkatkan ketiga aspek tersebut secara terpadu agar laporan keuangan yang disusun dapat memberikan informasi yang relevan, andal, akurat, dan dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan usaha. Dengan demikian, hipotesis keempat yang menyatakan bahwa akuntabilitas, transparansi, dan kompetensi sumber daya manusia

secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk Tahun 2024 dapat diterima.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh akuntabilitas, transparansi, dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kecamatan Prambon Tahun 2024, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Akuntabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kecamatan Prambon Tahun 2024. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan nilai t hitung sebesar 6,368. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat akuntabilitas yang dimiliki pelaku UMKM, maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Akuntabilitas yang diwujudkan melalui pencatatan transaksi yang tertib, penyimpanan bukti transaksi yang baik, serta pertanggungjawaban pengelolaan

keuangan mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM. Transparansi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kecamatan Prambon Tahun 2024. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,005 yang lebih kecil dari 0,05 ($0,005 < 0,05$) dan nilai t hitung sebesar 2,887. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat keterbukaan informasi keuangan yang diterapkan oleh pelaku UMKM, maka semakin baik kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Transparansi dalam penyampaian informasi keuangan dapat meningkatkan keandalan, kredibilitas, dan kepercayaan terhadap laporan keuangan yang disusun. Kompetensi sumber daya manusia secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kecamatan Prambon Tahun 2024. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,261 yang lebih besar dari 0,05 ($0,261 > 0,05$) dan nilai t hitung sebesar 1,131. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia belum menjadi faktor utama yang memengaruhi kualitas laporan

keuangan UMKM. Kondisi ini dapat disebabkan oleh sebagian besar UMKM yang masih melakukan pencatatan keuangan secara sederhana dan belum menerapkan sistem akuntansi yang lebih kompleks dalam pengelolaan usahanya. Akuntabilitas, transparansi, dan kompetensi sumber daya manusia secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kecamatan Prambon Tahun 2024. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar 67,923 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan UMKM dipengaruhi oleh kombinasi akuntabilitas, transparansi, dan kompetensi sumber daya manusia secara bersama-sama. Oleh karena itu, peningkatan kualitas laporan keuangan UMKM perlu didukung oleh penerapan akuntabilitas yang baik, keterbukaan informasi keuangan, serta peningkatan kemampuan sumber daya manusia dalam pengelolaan keuangan usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggreani, W. (2025). Persepsi Pelaku Umkm Terhadap Pentingnya Transparansi Laporan Keuangan. *Wiwin Anggraeni*, 4, 290–296.
- Antoro, B. (2024). Analisis Penerapan formula slovin dalam penelitian ilmiah : kelebihan, kelemahan, dan kesalahan dalam perspektif statistik. *Jurnal Multidisiplin Sosial Humaniora*, 1, 53–63.
- Awaliah, J., Ramadhan, M. S., & Shoalihin. (2025). *Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Kompetensi SDM terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada BPKAD Kabupaten Dompu*. 6(2), 1395–1410.
- Basalamah, A. B. (2025). *Bantu UMKM Bawang Goreng di Kabupaten Nganjuk, Tim Pengabdian Masyarakat Politeknik Negeri Jember Luncurkan Sistem Pembukuan Digital*. Radar Nganjuk. <https://radarnganjuk.jawapos.com/pendidikan/2509090010/bantu-umkm-bawang-goreng-di-kabupaten-nganjuk-tim-pengabdian-masyarakat-politeknik-negeri-jember->

- luncurkan-sistem-pembukuan-digital?utm_source=
- Faisal, Y., Indriyani, Mayang, T., & Muhamad, A. (2023). PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN. *JURNAL MANEKSI VOL 12, NO. 1, MARET 2023*, 12(1), 176–185.
- Farida. (2023). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Dana ZIS. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 39. <https://doi.org/10.31000/competitive.v7i1.4664>
- Ghozali, I. (2021a). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IMB SPSS 26 Edisi 10. In *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2021b). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 26. In *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Indra, I. S. (2025). *Kualitas Laporan Keuangan UMKM: Bukti Empiris Peran Literasi Keuangan, Akuntansi Digital, dan Kompetensi SDM*. 4(3), 1958–1971.
- Krisnayanti, K., & Masdiantini, P. R. (2025). *Pengaruh Kualitas SDM , Pemahaman Akuntansi , Ukuran Usaha , dan Sosialisasi SAK EMKM terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada Pelaku UMKM di Kabupaten Buleleng)*. 15(1), 32–46.
- Oswaldo, I. G. (2025). *UMKM Sumbang 61% PDB, Kini Didorong Lebih Inklusif & Kompetitif*. Detik Finance. <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-8021508/umkm-sumbang-61-pdb-kini-didorong-lebih-inklusif-kompetitif>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta Bandung.
- Tambunan, S. B. (2023). *Determinan Kualitas Laporan Keuangan Pada Organisasi Bisnis (Tinjauan Pada UMKM)*.
- Widyastuti, R. N., & Wulandari, I. (n.d.). *Pengaruh Kompetensi SDM , Implementasi Akuntansi Akrua , Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. 5, 5368–5375.

Zubaidah, A. N., & Nugraeni. (2023).

*PENGARUH AKUNTABILITAS
DAN TRANSPARANSI
TERHADAP KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN PADA
PEMERINTAH KABUPATEN
SLEMAN. 978–988.*